

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka didapat suatu gambaran mengenai *Adversity Quotient* pada pelaku bisnis *network marketing* "X" di kota Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar, yaitu sejumlah 17 orang (42.5%) pelaku bisnis *network marketing* "X" di kota Bandung, memiliki *Adversity Quotient* pada derajat sedang dan tergolong ke dalam tipe *Camper*. Dan sejumlah 13 orang (32.5%) pelaku bisnis *network marketing* "X" memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi dan tergolong dalam tipe *Climber* serta 10 orang (25%) pelaku bisnis *network marketing* "X" di kota Bandung memiliki *Adversity Quotient* yang rendah dan tergolong dalam tipe *Quitter*.
- 2) Para pelaku bisnis *network marketing* "X" yang menghadapi kesulitan relasi dengan rekan bisnis (*upline, downline & crosslining*), mencari calon partner bisnis (*prospect*), menghadapi penolakan dari lingkungan, mencapai omzet, dan menemukan visi bagi *downline* yang baru bergabung saat menjalankannya akan memberikan tanggapan berbeda antara yang memiliki AQ tinggi, AQ sedang, dan AQ rendah.

- 3) Para pelaku bisnis *network marketing* “x” yang memiliki AQ tinggi dipengaruhi oleh karakter 11 orang (84.6%) dan kinerja 11 orang (84.6%).

5.2 Saran

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan, sehingga untuk peneliti lain yang tertarik pada bidang bahasan yang sama dapat mempertimbangkan dalam mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan memperhatikan seberapa keterkaitannya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap derajat AQ sebagai pembahasan yang lebih mendalam lagi.
- 2) Bagi para *leader* yang memimpin jaringannya perlu memperhatikan masing-masing para pelaku bisnis yang terlihat tidak berkembang dalam jaringannya dapat diberikan suatu pelatihan *Adversity Quotient* atau tentang *leadership* agar mereka dapat membangun jaringannya sendiri dan mencapai kesuksesan. Dan memperhatikan dimensi *Adversity Quotient* mana yang masih perlu ditingkatkan bagi para pelaku bisnis yang sudah memiliki derajat AQ yang tinggi agar dapat lebih memaksimalkan apa yang telah dicapai dalam bisnis ini.
- 3) Bagi para pelaku bisnis *network marketing* “x” di kota Bandung, diharapkan dapat menyadari apa kelebihan dan kekurangan diri sehingga dapat mengembangkannya dalam menjalankan bisnis ini, terutama yang memiliki derajat *Adversity Quotient* yang rendah dan sedang dapat mengikuti setiap program pelatihan yang diadakan oleh perusahaan

ataupun pelatihan umum yang mungkin dapat meningkatkan kinerja dalam berbisnis. Dan bagi yang memiliki derajat *Adversity Quotient* yang tinggi dapat meninjau kembali apa kelebihan dan kekurangan dalam diri sehingga dapat meningkatkan hal-hal yang masih lemah guna meningkatkan kinerja dalam berbisnis.